BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3. 1. Desain Penelitian Kuantitatif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Tipe penelitian kuantitatif menurut Sugiyono :

> "....digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun kelas peristiwa pada waktu tertentu. Sehingga melalui metode ini akan diperoleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena tertentu secara komprehensif dan integral. Dengan demikian pengulangan dalam rangka mendapatkan konsistensi atau realibilitas data penelitian dan membuktikan penelitian yang telah ada." (Sugiyono, 2003 : 19)

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memperoleh secara langsung dari sumber lapangan penelitian. Biasanya pengumpulan data atau informasi dan fakta lapangan secara langsung tersebut melalui koesioner (*questionnair*) dan wawancara (*interview*) baik

secara lisan maupun tertulis yang memerlukan adanya kontak secara tatap muka (*face to face contact*) antara peneliti dengan respondennya (subjeknya). (Ruslan 2008 : 22)

3. 2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut jalaludin Rakhmat dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian Komunikasi" mengatakan bahwa bagian yang diamati itu disebut sampel sedangkan kumpulan objek penelitian disebut populasi (Rakhmat, 2002 : 78). Sugiyono (1994 : 57) menjelaskan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah Siswa/I Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

NO	**Siswa Jurusan Animasi** **SMK Bakti Nusantara 666**	POPULASI (Jumlah Sisswa)
1	Siswa/I Kelas X Angkatan 2016	16
2	Siswa/I Kelas XI Angkatan 2015	33
3	Siswa/I Kelas XII Angkatan 2014	38
Jumlah		87

Sumber : Peneliti, 2017

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Hasil pengukuran atau karakteristik dari sampel disebut statistik. Alasan perlunya pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.
2. Lebih cepat dan lebih mudah.
3. Memberi informasi yang lebih banyak dan dalam.
4. Dapat ditangani lebih teliti.

Riduwan dalam bukunya Dasar-dasar Statistika mengatakan bahwa:

> "Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya." (Riduwan, 2006 : 10)

Tujuan pengambilan sampel supaya sampel yang diambil dapat memberikan informasi yang cukup untuk dapat mengestimasi jumlah populasinya. Memilih teknik yang akan dipakai dalam pengambilan sampel merupakan suatu upaya penelitian supaya menemukan sampel yang mewakili serta dapat menggambarkan populasinya.

Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan *Proportional Stratified Sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dengan populasi yang memiliki strata atau tingkatan dan setiap tingkatan memiliki karakteristik sendiri dengan jumlah sampel yang diambil dari setiap strata sebanding dengan proporsional ukurannya (Siregar, 2014 : 146). *Proportional Stratified Sampling* digunakan

pada penelitian ini agar sampel yang diperoleh sesuai dengan jumlah populasi pada setiap strata.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus dari Yamane. Menurut Kriyantono, rumus Yamane digunakan untuk populasi yang sangat besar yang didapat dari pendugaan proporsi populasi (Kriyantono, 2006 :160).

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{N.(d)2+1}}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Nilai presisi atau tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5%

= 0,05

Kemudian dari rumus tersebut akan didapatkan jumlah sampel dari populasi yang jumlahnya Siswa/I Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi sebagai berikut :

$$n = \frac{87}{87 \,.\, \left(\frac{5}{100}\right)2 + 1}$$

$$n = \frac{87}{87 \,.\, 0{,}0025 + 1}$$

$$n = \frac{87}{1{,}2175}$$

n = 71,46 dibulatkan ⟶ 72 responden

Kemudian, untuk menghitung jumlah sampel yang akan mewakili setiap kelas di Jurusan Animasi SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi, digunakan rumus berikut:

$$\mathbf{Nk = \frac{Pk}{P} n}$$

Keterangan:

n = Jumlah seluruh anggota sampel

Pk = Jumlah anggota populasi yang terdapat dalam kelompok ke-k

P = Jumlah populasi seluruhnya

Nk= Anggota sampel dalam kelompok ke-k (Singarimbun, 2008 : 89)

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan mewakili setiap kelas Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

n=72

No.	Kelas	Populasi (N)	Sampel (n)
1.	X Animasi	16	$\mathbf{\frac{16}{87}\ x\ 72 = 13,24 = 13}$
2.	XI Animasi	33	$\mathbf{\frac{33}{87}\ x\ 72 = 27,31 = 27}$
3.	XII Animasi	38	$\mathbf{\frac{38}{87}\ x\ 72 = 31,45 = 32}$
Jumlah		87	72

Sumber: Peneliti, 2017

3. 3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Studi Lapangan

1. Angket

Angket adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden", (Arikunto 2006 : 151) dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia (responden) ketahui. Adapun pengertian lain dari angket adalah sebagai berikut :

> "Kuesioner atau angket adalah suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir, yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan (respon) tertulis seperlunya". (Kartono, 1996 : 200)

Mengumpulkan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang sehubungan dengan masalah yang diteliti, untuk diisi oleh para responden.

Peneliti menyebarkan daftar pernyataan kepada siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu daftar pernyataan yang sudah memiliki alternatif jawaban, responden tinggal memilih alternatif jawaban yang dianggap sesuai.

2. Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab secara terbuka dan langsung kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Menurut Kartono menjelaskan bahwa:

> “Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana 2 orang atau lebih yang berhadapan secara fisik. Untuk mendukung kegiatan ini digunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai alat bantu”.(Kartono, 1986:171)

Wawancara yang dilakukan adalah dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka atau lisan dengan Kepala Program Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur, yaitu semua daftar pertanyaan-pertanyaan telah disusun terlebih dahulu dalam daftar dengan maksud agar semua pertanyaan tidak menimpang dari tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

Dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumuen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

3.3.2. Studi Pustaka

1. Studi Literatur

   Studi pustaka memiliki pengertian yaitu: ”Pendayagunaan sumber informasi di perpustakaan dan jasa informasi dari *literature* lainnya yang tersedia”. (Singarimbun, 1987 : 79)

   Merupakan usaha untuk memperoleh informasi dengan cara menelaah bahan bacaan atau referensi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan dari literatur, referensi, majalah, makalah, dan yang lainnya. Sehingga peneliti memperoleh data-data yang tertulis melalui telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

3. 4. Operasionalisasi Variabel

Operasional Variabel adalah mengukur konsep abstrak menjadi besaran yang dapat diukur, sedangkan variabel adalah konstruktur yang sifat-sifatnya yang sudah diberi nilai (Rahmat, 2005 : 12). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu; Pengaruh Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 .

Untuk lebih jelasnya variabel-variabel tersebut dapat dapat di uraikan sebagai berikut :

A. Variabel X : Strategi Komunikasi Pembelajaran

B. Variabel Y : Prestasi Belajar

Tabel 3.3

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Alat Ukur
Strategi Komunikasi Pembelajaran	X_1 Guru Sebagai Penceramah	- Menarik perhatian siswa untuk memfokuskan diri dalam memulai pembelajaran - Memotivasi siswa agar tertarik dalam mengikuti materi pembelajaran yang akan disampaikan - Antusiasme mimik dalam mengajar - Kejelasan suara dalam berkomunikasi dengan siswa
	X_2 Guru Sebagai Moderator	- Meninjau kembali materi yang diajarkan - Memberikan kesempatan bertanya pada siswa
	X_3 Guru Sebagai Pembimbing	- Kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lain yang terkait - Menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi

		- Memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi
	X_4 Guru Sebagai Manajer	- Pembentukan kelompok diskusi siswa secara acak - Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa dalam diskusi - Membimbing siswa untuk berdiskusi dan melakukan tanya jawab tentang hasil yang telah diperoleh
	X_5 Guru Sebagai Kordinator dan Inovator	- Ketepatan dalam penggunaan media pembelajaran - Terampil dalam mengoperasikan media yang digunakan
Prestasi Belajar	Y_1 Aspek Kognitif	- Memahami materi pelajaran yang diberikan, dapat menjelaskan dan mendefiniskan dengan lisan sendiri - Dapat membandingkan dan menghubungkan materi yang dipelajari - Dapat memberikan contoh - Dapat menguraikan dan mengklasifikasikan / memilah-milah

		- Dapat menyimpulkan
	Y_2 Aspek Afektif	- Menunjukan sikap menerima / menolak materi yang diberikan - Berpartisipasi dalam proses pembelajaran - Mengapresiasi materi yang diberikan
	Y_3 Aspek Psikomotorik	- Keterampilan bergerak dan bertindak - Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal

Sumber: Peneliti, 2017

3. 5. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah "proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan di interprestasi" (Silalahi, 2006 : 304).

a. Pengeditan

Pengeditan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara atau penyuntingan. Pengeditan dilakukan oleh peneliti guna mengecek data dan informasi yang diperoleh. Ruslan mendefinisikan mengenai pengeditan (*editing*) sebagai "proses pengecekan dan penyesuaian data penelitian yang diperlukan sebagai suatu cara untuk

mempermudah proses pengkodean atau pemberian kode dalam pemrosesan data dengan teknik statistik". (Ruslan, 2013: 167)

Kemudian menurut Ulber Silalahi menerangkan bahwa penyuntingan (*editing*) ialah "suatu proses memeriksa ulang atau memeriksa kembali kualitas data instrumen berkaitan dengan kelengkapan, akurasi, konsistensi, keseragaman dan relevansi". (Silalahi, 2012: 320)

b. Pengkodean

Pengkodean adalah "suatu proses pengklasifikasian tanggapan atau jawaban menjadi kategori yang lebih bermakna". (Silalahi, 2012: 322).

Pada tahap ini Peneliti melakukan pengkodean (*coding*) dengan memberikan skor (*scoring*) terhadap item yang perlu diberi skor seperti tingkat positif atau kesetujuan atas penjelasan pada angket. Sedangkan item yang tidak perlu diberi skor antara lain yaitu jenis kelamin, kelas dan usia.

c. Mentabulasi Data

Tabulasi adalah "ringkasan, pengaturan, penyusunan dari dalam tabel atau format ringkasan lainnya" (Ruslan, 2013: 58). Setelah data-data dan informasi telah terkumpul, maka peneliti menata dan menyusunnya dengan baik untuk disajikan dalam tabel guna tujuan penelitian. Mentabulasi data adalah penyajian data dalam sebuah tabel sesuai tujuan analisis data.

3.5.1. Uji Validitas

Sebelum dilakukan penelitian hal pertama dilakukan adalah menguji kevaliditasan angket yang digunakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada responden, yang masuk ke dalam sampel, kemudian dilakukan pengujian terhadap kuesioner untuk mengukur tingkat kebaikan angket, maka kita dapat melakukan analisis validitas dan reliabilitas angket.

Validitas menunjukkan sejauhmana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Tingkat validitas angket diukur berdasarkan koefisien validitas yang dalam hal ini menggunakan koefisien korelasi item-total yang terkoreksi. Menurut Kaplan ”suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,300”.

Apabila item yang dihadapi berbentuk skala ordinal rumus yang digunakan adalah metode korelasi *Rank Spearman* yaitu koefisien korelasi yang memperlihatkan keeratan hubungan variable X dan Y yang kedua-duanya mempunyai skala-skala pengukuran sekurang-kurangnya ordinal maka untuk nilai korelasi *Rank Spearman* pada item ke-i dengan rumus sebagai berikut :

1. Skor data ranking
2. Hitung selisih ranking pasangan
3. Selisih pasangan dikuadratkan

4. Jumlahkan hasil perhitungan dari seluruh sample

5. Hitung ΣTx dan ΣTy dengan rumus:

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

(Siegel, 1997 : 256)

Keterangan rumus:

T : Besarnya faktor koreksi

t : Jumlah rank kembar dari jumlah variabel yang memiliki skor sama

6. Masukan data kedalam rumus Spearman

$$rs = 1 - \frac{6\sum_{n=1}^{n} di^2}{n^3 - n}$$

Keterangan:

rs : Koefisien korelasi rank spearman

di^2 : Jumlah hasil pengurangan anatara rangking yang terdapat pada variabel X dan variabel Y melalui pengkuadratan.

n : Jumlah sampel dalam penelitian

Tetapi apabila terjadi dua subjek dengan jumlah angka sama, maka untuk menghitung rs digunakan rumus :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i 2}{2\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

dimana:

$$\Sigma x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \Sigma Tx$$

$$\Sigma x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \Sigma Ty$$

(Siegel, 1997 : 256-257)

Keterangan Rumus:

n : banyaknya sampel

r_s : koefisien korelasi Rank Spearman

t : banyaknya data berangka sama pada suatu ranking tertentu

T : faktor korelasi

di : selisih rank variabel pertama dan kedua R (Xi – Yi)

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel). Reliabilitas menunjukkan sejauhmana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauhmana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interprestasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut.

Teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan disini adalah dengan menggunakan *Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach* yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum_{i=1}^{k} S_i^{\,2}}{S^2_{total}}\right)$$

Keterangan:

k = banyaknya belahan item

S_i^2 = varians dari item ke-i

S^2_{total} = total varians dari keseluruhan item

$S_i^2 = \frac{\sum (X_i - X)^2}{(n-1)}$

Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel – variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya lebih dari sama dengan 0,70 (Kaplan dan Saccuzo, 1993 : 126).

3.5.3. Uji Statistik

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Jonathan Sarwono (2006 : 65) "Analisis regresi adalah analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas".

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y).

Rumus persamaan regresi linier:

$$\mathbf{Y = a + bx}$$

Keterangan:

a = angka konsta

b = koefisien regresi variabel

x = data ke-(n)

Regresi linier sederhana artinya variable terikat/tergantung mempunyai pangkat satu dan variabel bebas. Untuk lebih memudahkan maka peneliti memasukan rumus di atas kedalam program SPSS versi 23. Sedangkan untuk menganalisa pengaruh Koefisien Determinasi (KD) atau Variabel X dan Variabel Y digunakan rumus:

$$\boldsymbol{KD = r^2 \text{ x } 100\%}$$

Keterangan:

r = besarnya korelasi

sedangkan untuk menguji hipotesa digunakan Rumus Uji t, yaitu:

$$\boldsymbol{t_{\text{hit}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}}$$

Keterangan:

r = besarnya korelasi

n = besarmya sampel

Kriteria pengujian adalah tolak Ho jika t hitung lebih besar dari pada t yang didapat dari tabel distribusi t dengan a yang dipilih (Umar, 2002: 173).

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

Ha : **Adanya pengaruh** strategi komunikasi pembelajaran guru terhadap prestasi belajar siswa jurusan animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi

Ho : **Tidak adanya pengaruh** strategi komunikasi pembelajaran guru terhadap prestasi belajar siswa jurusan animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi

3. 6. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Jl. Raya Percobaan Cileunyi No. 65 Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Telp. (022) 70721934/87825730 Website: repo.smkbn666.com e-mail: baknus666@yahoo.co.id Jawa Barat 40393

3.6.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6\7 bulan dimulai dari bulan Februari hingga Agustus 2017. Adapun waktu dan kegiatan penelitian yang akan ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi Pendahuluan																												
2	Pengajuan Judul																												
3	Persetujuan Judul																												
4	Persetujuan Dosen Pembimbing																												
5	Pengajuan Bab I																												
	Bimbingan																												
6	Pengajuan Bab II																												
	Bimbingan																												
7	Pengumpulan Data Lapangan																												
8	Pengajuan Bab III																												
	Bimbingan																												
9	Seminar UP																												
10	Angket																												
11	Pengajuan Bab IV																												
	Bimbingan																												
12	Pengajuan Bab V																												
	Bimbingan																												
13	Penyusunan Keseluruhan																												
14	Sidang Skripsi																												

Sumber: Peneliti, 2017